

## SUMMARY

# HUBUNGAN SIKAP KERJA DUDUK DENGAN KELUHAN NYERI LEHER MENGUNAKAN RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT (RULA) PADA PEKERJA DI PT TUNAS ALFIN TBK

Created by GHENSAR SEFTYAN DAHRUL AWAL

**Subject** : SIKAP, DUDUK, NYERI LEHER  
**Subject Alt** : ATTITUDE, SAT, NECK PAIN  
**Keyword** : sikap kerja duduk;keluhan nyeri leher

### Description :

Pekerja kantor disebut juga white-color worker yaitu pekerja yang banyak menggunakan daya pikiran dalam melakukan pekerjaan. Pekerja kantor memiliki tugas kerja seperti mengumpulkan/menghimpun data agar siap dipergunakan sewaktu-waktu, mencatat, mengolah data, menggandakan data, menyimpan. Pekerja kantor melakukan pekerjaannya dalam kurun waktu 7-8 jam. Pekerja di bagian kantor diharuskan melakukan pekerjaan memasukan data, menulis, membaca, dsb dan berada pada posisi kerja duduk dalam waktu yang relatif lama. Posisi kerja ini dapat menjadi faktor resiko timbulnya keluhan nyeri leher pada Pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher menggunakan metode rapid upper limb assessment (rula) pada pekerja di PT Tunas Alfin Tbk. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua pekerja pada PT Tunas Alfin Tbk sebanyak 35 orang dan sampel yang diambil merupakan sampel jenuh dimana semua populasi termasuk kedalam sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat Pearson Product Moment. Pekerja berusia >35 tahun (51.4%), sebanyak 21 pekerja (60%) berjenis kelamin wanita, dan jumlah pekerja yang bekerja kurang dari 13 tahun sebanyak 23 orang pekerja (65.7%). Sebanyak 16 pekerja mengalami tingkat keluhan nyeri leher sedang dengan persentase 45.7% dan 11 pekerja mengalami tingkat keluhan nyeri leher yang tinggi dengan persentase sebesar 31.4%. Sebanyak 19 pekerja mengalami tingkat risiko sikap kerja duduk tidak ergonomis yang tinggi dengan persentase 54.3%. Hasil uji korelasi didapatkan P-value = 0,000 < 0,05 menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher. Nilai r adalah 0,654, sehingga keeratan hubungan kedua variabel kuat. Tanda korelasi positif memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan yang berpola searah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang berarti “Ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher menggunakan rapid upper limb assessment (rula) pada pekerja di PT Tunas Alfin Tbk.”

**Contributor** : Ir. Latar Muhammad Arief, Msc  
**Date Create** : 20/09/2016  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201131128  
**Collection** : 201131128  
**Call Number** : 31-2016-S017  
**Source** : Undergraduate Theses of Public Health

**Relation Collection** Fakultas Ilmu Kesehatan

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor